

Dampak Penggunaan Platform Digital terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi

Diana Permata Sari¹, Triaviranda², Esti Yolanda Munthe³, Jusca Santanovalina Samosir⁴, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

e-mail: dianapermatas81@gmail.com¹, triaviranda@gmail.com²,
estiyolanda59@gmail.com³, juscaasnvl@gmail.com⁴, muhanggi@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan platform digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Dengan pendekatan kualitatif dan analisis kepustakaan, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana teknologi digital memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dapat meningkatkan akses terhadap informasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan seperti distraksi yang berasal dari media sosial, keterbatasan infrastruktur, serta berkurangnya interaksi langsung yang dapat memengaruhi keterampilan komunikasi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran agar dapat memaksimalkan manfaatnya dan mengurangi dampak negatifnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi pendidikan.

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Platform Digital, Tantangan*

Abstract

This study examines the impact of using digital platforms in Indonesian language learning in higher education. Using a qualitative approach and literature analysis, this study aims to understand how digital technology affects students' learning achievement. The results indicate that digital platforms enhance access to information and interaction between students and lecturers, making learning more engaging and interactive. However, challenges such as distractions from social media, infrastructure limitations, and reduced face-to-face interaction, which may affect students' communication skills, were also identified. Therefore, effective strategies are needed to integrate digital technology into learning to maximize its benefits while minimizing negative impacts. Further research is required to explore solutions to the challenges faced in the implementation of educational technology.

Keywords: *Indonesian Language learning, Digital Platforms, Challenges*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang efektif, baik di lingkungan akademik maupun di luar akademik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia, mengalami transformasi besar. Pada zaman sekarang teknologi komunikasi semakin berkembang di berbagai bidang. Salah satu perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini adalah gawai yang berbasis internet. Gadget atau dalam Bahasa Indonesia gawai, adalah suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis yang secara spesifik dirancang lebih canggih dibandingkan dengan teknologi yang diciptakan sebelumnya. Menurut Shirky dalam Nasrullah (2015:11) media sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja

sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.

Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan platform digital dalam pendidikan telah menjadi fenomena yang tidak dapat diabaikan. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, teknologi menawarkan berbagai kemudahan dan inovasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Dengan adanya akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar, mahasiswa kini dapat memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa dan budaya Indonesia dengan lebih efektif. Platform digital menyediakan berbagai alat interaktif dan konten multimedia yang dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan variatif. Ketersediaan platform pembelajaran online, diskusi kelompok virtual, dan berbagai sumber daya pembelajaran digital melalui media sosial dapat menjadi faktor penentu dalam memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran(Hidayat et al., 2024).

Selain itu platform digital juga berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan kreatif. Platform digital dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memungkinkan mahasiswa yang sebelumnya terhambat oleh faktor geografis, jarak, atau keterbatasan fisik untuk memperoleh sumber daya pendidikan. Di sisi lain, interaksi antara dosen dan mahasiswa juga mengalami perubahan signifikan. Platform digital memungkinkan adanya diskusi online, forum, dan kolaborasi dalam proyek yang tidak terbatas pada ruang kelas. Interaksi ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif bertanya dan berbagi pendapat, yang pada gilirannya dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan.

Meskipun platform digital menawarkan banyak manfaat, penggunaannya tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah potensi distraksi yang muncul dari beragam konten yang tersedia di internet. Mahasiswa sering kali tergoda untuk menjelajahi media sosial atau situs hiburan ketika seharusnya mereka berkonsentrasi pada pembelajaran, yang dapat mengurangi efektivitas proses belajar mereka. Ketergantungan pada teknologi juga dapat menghambat pengembangan keterampilan dasar dalam berbahasa, seperti kemampuan berbicara dan menulis secara langsung.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif, dengan penekanan khusus pada analisis kepustakaan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi akademik lainnya. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai topik yang diteliti. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti tidak hanya mengumpulkan sumber-sumber tersebut, tetapi juga melakukan analisis kritis terhadap konten yang ada. Data yang diperoleh kemudian diorganisasi dengan cermat, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, tema, dan isu-isu penting yang berkaitan dengan implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana dampak penggunaan platform digital terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Dalam kaitannya dengan hal ini, peneliti merujuk pada artikel-artikel, buku, dan penelitian terdahulu yang membahas aspek-aspek terkait manajemen strategi, termasuk teori, praktik, dan studi kasus yang relevan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman manajemen strategi yang lebih baik, serta memberikan rekomendasi pemahaman dan pengembangan manajemen strategi yang lebih efektif di sektor pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kunci pengetahuan untuk menggunakan alat adalah mengerti akan dampak negatif dari alat tersebut. Karena setelah itu pelaku atau pengguna akan membuat keputusan apakah alat tersebut dapat diteruskan digunakan atau justru ditinggalkan. Demikian pula dengan media sosial, sebagai sebuah media baru yang sedang menjadi tren dan kebutuhan masyarakat informasi menjadikan media sosial sangatlah dipentingkan dan diutamakan. Apalagi bagi

mahasiswa yang notabene akan terus menjadikan sebagai sarana untuk mendapatkan pertemanan baru atau mencari yang lama, bertukar segala informasi dari yang remeh hingga yang penting, dan alasan eksistensi di media online. Secara substansi sebenarnya, mahasiswa sudah juga sudah mengetahui akan dampak yang ditimbulkan dari media sosial tersebut baik dampak negatifnya maupun dampak positifnya. Menjadi penting untuk diketahui apakah para informan dari mahasiswa ini mengetahui lebih detail dampak dan perilaku buruk yang dihasilkan akibat penggunaan media sosial bagi mereka.

Perkembangan media sosial pada awal munculnya dianggap sebagai media komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang dikenal. Terdapat banyak orang yang terhubung di dalam media sosial tanpa batas waktu dan jarak antara satu orang dengan orang lainnya. Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan proses pencarian informasi oleh mahasiswa. Kemajuan teknologi televisi, handphone dan internet bukan hanya melanda masyarakat kota namun juga di desa mengakibatkan semua lapisan masyarakat dapat menikmati berbagai fasilitas tersebut. Akibatnya segala informasi baik positif maupun negative dapat mudah diakses perlahan lahan mudai mngubah pola hidup dan pemikiran masyarakat. Hal ini juga terjadi peningkatan pengguna internet dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa internet saat ini sudah menjadi kebutuhan manusia dalam menjalankan aktivitas harian dengan tujuan yang berbeda-beda, bisa untuk pekerjaan, interaksi sosial, pendidikan, hiburan dan bahkan ada untuk tujuan yang kurang baik. Secara umum masyarakat Indonesia khususnya baik dikalangan remaja maupun dewasa, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar. Misalnya, penelitian oleh Ahmad, A. (2023), menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan kuat dengan perilaku belajar, terutama dalam aspek komunikasi daring yang lebih aktif. Namun, penelitian ini terbatas. Sementara itu, studi oleh Taaraungan et al. (2022) menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan kontribusi positif pada hasil belajar melalui diskusi tugas, namun juga mencatat adanya risiko seperti gangguan konsentrasi karena penggunaan yang berlebihan untuk hiburan. Muthmainnah, M dan Akbar, H (2023), menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara positif dapat mendukung prestasi akademik mahasiswa, terutama jika digunakan untuk mencari informasi terkait pembelajaran. Penelitian tersebut menemukan hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Pancasakti Makassar.

Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Asmal, M dan Taufik, T (2023), berfokus pada hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara bijak dapat meningkatkan kinerja akademik melalui akses cepat terhadap sumber belajar. Meski demikian, penelitian tersebut belum membahas secara mendalam dinamika di lingkungan mahasiswa perguruan tinggi tertentu.

Pengaruh teknologi dalam perkembangan dan transformasi Bahasa sangat lah penting, karena untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Seiring kemajuan teknologi digital, terjadi perubahan besar dalam metodologi pembelajaran. Pendidikan dulunya hanya terfokus pada pengajaran satu arah. Seiring berkembangnya teknologi digital, metode ini berubah sekaligus menekankan pembelajaran yang lebih kolaboratif, interaktif, beserta adaptif. Kajian mengenai perubahan metode pembelajaran di era digital dibahas di sini.

Penggunaan platform digital di pendidikan tinggi telah membawa perubahan paradigma pembelajaran yang signifikan, terutama dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Teknologi digital, seperti media sosial, aplikasi pembelajaran, dan forum diskusi online, menawarkan beragam peluang untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Di era informasi yang sangat cepat ini, mahasiswa kini memiliki akses lebih luas terhadap berbagai sumber belajar, mulai dari artikel akademik hingga konten multimedia yang interaktif. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman tentang bahasa dan budaya Indonesia dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Penggunaan platform digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa. Dalam hal ini,

teknologi digital bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mengubah cara mahasiswa berinteraksi dengan materi ajar. Dengan akses yang lebih luas ke berbagai sumber informasi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjelajahi beragam aspek bahasa dan budaya Indonesia dengan lebih mendalam. Platform digital menyediakan konten multimedia interaktif, seperti video, kuis, dan forum diskusi, yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Prestasi belajar bahasa Indonesia di perguruan tinggi menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan tinggi, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk memahami budaya, sejarah, dan identitas bangsa. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia yang baik menjadi krusial bagi mahasiswa agar dapat berkontribusi secara efektif di berbagai bidang. Metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti lomba pidato, debat, dan penulisan kreatif, juga dapat mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan bahasa Indonesia. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi di depan umum. Dengan demikian, prestasi belajar bahasa Indonesia dapat meningkat seiring dengan meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas.

Penggunaan platform digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi membawa dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif, yang layak untuk dipahami secara mendalam. Di satu sisi, salah satu dampak positifnya adalah peningkatan aksesibilitas terhadap sumber belajar. Mahasiswa kini dapat mengakses beragam materi pembelajaran seperti e-book, video, artikel, dan konten interaktif kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan waktu dan tempat. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengeksplorasi topik-topik yang menarik minat, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau melalui metode pembelajaran tradisional. Selain itu, platform digital sering dilengkapi dengan alat interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Misalnya, aplikasi pembelajaran bahasa yang menyajikan latihan interaktif, kuis, dan simulasi membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Dengan cara ini, mahasiswa dapat melatih keterampilan berbahasa mereka dengan pendekatan yang lebih menarik dan dinamis.

Tantangan pertama yang dihadapi dalam transformasi bahasa Indonesia adalah pergeseran cara komunikasi. Penggunaan singkatan, emotikon, dan gaya bahasa yang santai menjadi umum di ruang digital, yang pada beberapa kasus dapat menggerus kualitas bahasa yang benar dan baku. Selain itu, persaingan global juga menjadi tantangan signifikan. Konektivitas global yang meningkat memperkenalkan pengaruh bahasa asing melalui kata pinjaman, frasa, atau kosakata baru. Meskipun demikian, transformasi ini juga membawa peluang tak ternilai. Akses global melalui internet memungkinkan bahasa Indonesia meraih perhatian dunia internasional. Dengan memanfaatkan potensi ini, bahasa Indonesia dapat menyebarkan kekayaan budaya dan pengetahuan Indonesia kepada masyarakat global. Adopsi teknologi baru juga memungkinkan pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia secara interaktif, memperluas jangkauan penyebaran bahasa Indonesia di dunia digital.

Dampak negatif dari penggunaan platform digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa dapat meliputi berkurangnya interaksi langsung dan komunikasi verbal. Ketika mahasiswa lebih mengandalkan teknologi untuk belajar, mereka cenderung kurang terlibat dalam percakapan langsung, yang merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa. Interaksi tatap muka memungkinkan mereka untuk menangkap nuansa, intonasi, dan ekspresi yang seringkali tak bisa dihadirkan melalui media digital. Sehingga, kemampuan berbicara dan mendengar mereka dapat terhambat, yang pada gilirannya menurunkan efektivitas pembelajaran bahasa. Tantangan dalam penilaian, Penilaian kemahiran bahasa secara online dapat menjadi lebih sulit dibandingkan dengan penilaian tatap muka, karena sulitnya mengukur keterampilan berbicara dan menulis secara akurat melalui platform digital. Kualitas konten yang tidak terjamin: Tidak semua materi pembelajaran bahasa Indonesia yang tersedia online memiliki kualitas yang

baik atau terjamin keakuratannya, yang dapat membingungkan dan menurunkan efektivitas pembelajaran. Kurangnya interaksi sosial: Pembelajaran bahasa Indonesia melalui platform digital dapat mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia secara lisan.

Di samping itu, ketergantungan pada teknologi juga dapat mengganggu proses pembelajaran. Banyak mahasiswa lebih memilih menggunakan alat bantu digital, seperti penerjemah otomatis, daripada berusaha memahami dan menyelesaikan masalah bahasa secara mandiri. Hal ini mengakibatkan pemahaman mendasar terhadap struktur dan kosakata bahasa Indonesia menjadi lemah. Ketika mahasiswa tidak berlatih menggunakan bahasa secara aktif, mereka berisiko kehilangan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam penggunaan bahasa, yang sangat penting dalam lingkungan akademis maupun profesional.

Selain itu, penggunaan platform digital yang berlebihan dapat memicu masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan stres. Mahasiswa mungkin merasa tertekan untuk terus-menerus terhubung dan memenuhi ekspektasi di media sosial, yang dapat mengganggu fokus mereka saat belajar. Stres ini dapat berdampak pada motivasi dan semangat belajar, sehingga memperlambat kemajuan mereka dalam menguasai bahasa. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan praktik bahasa secara langsung guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun, platform digital memberikan kesempatan kepada dosen untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif. Fitur seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan diskusi kelompok online memungkinkan dosen menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan variatif. Interaksi yang berlangsung di luar kelas, seperti diskusi di forum online, tidak hanya memperkaya materi yang diajarkan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, mahasiswa didorong untuk bertanya, berbagi opini, dan berkolaborasi dalam proyek, sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi mereka. Penggunaan platform digital juga memungkinkan dosen untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan transparan. Dengan adanya alat evaluasi online, dosen dapat memantau kemajuan belajar mahasiswa secara real-time, yang membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam penguasaan bahasa.

Di balik berbagai manfaat tersebut, penggunaan platform digital juga menghadirkan tantangan yang harus dihadapi. Namun, seiring dengan keuntungan tersebut, perlu dicatat bahwa terdapat tantangan signifikan terkait keterlibatan mahasiswa dan motivasi belajar mereka (Susanto et al., 2023). Salah satu masalah utama adalah potensi gangguan yang ditimbulkan oleh beragam konten yang tersedia di internet. Distraksi yang berasal dari media sosial dan berbagai konten digital tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Saat menggunakan platform digital untuk belajar, mereka sering kali tergoda untuk membuka aplikasi lain, yang dapat mengganggu fokus dan konsentrasi. Selain itu, kualitas materi yang tersedia di internet sangat bervariasi, dan tidak semua sumber digital memenuhi standar yang baik.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk dilatih agar lebih kritis dalam memilih materi yang sesuai dan relevan dengan proses pembelajaran mereka. Selain itu, motivasi juga bisa menjadi masalah; ada kalanya mahasiswa merasa kurang terdorong untuk belajar secara mandiri tanpa bimbingan langsung dari dosen. Keterbatasan dalam penilaian yang dilakukan secara online pun dapat mengakibatkan kurangnya objektivitas, karena penilaian tersebut tidak mencakup seluruh aspek kemampuan bahasa yang dimiliki mahasiswa.

Ketergantungan pada teknologi bisa menghambat pengembangan keterampilan dasar dalam berbahasa, seperti kemampuan berbicara dan menulis secara langsung. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk merancang pendekatan yang seimbang dalam memanfaatkan teknologi digital, sambil tetap memberikan penekanan pada pentingnya keterampilan komunikasi yang esensial. Terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan juga, salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur. Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat atau koneksi internet yang stabil, yang dapat menghambat mereka dalam mengikuti pembelajaran secara efektif. Tantangan ini menjadi salah satu kendala

utama dalam implementasi teknologi digital. Selain itu, terdapat kendala terkait keterampilan digital yang dialami oleh sejumlah dosen dan mahasiswa. Beberapa dosen, terutama yang lebih senior, mengalami kesulitan dalam mengoperasikan berbagai platform digital yang digunakan dalam perkuliahan daring. Hal ini tentunya dapat mengurangi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, mahasiswa yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi juga menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sumber daya pembelajaran yang tersedia. Tantangan lainnya adalah kurangnya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, terutama dalam pengajaran keterampilan berbicara dan mendengarkan. Meskipun teknologi digital dapat mendukung pembelajaran melalui video dan audio, interaksi tatap muka yang lebih intensif sangat dibutuhkan bagi pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia, yang sulit tergantikan oleh pembelajaran daring.

Dalam mengatasi kesenjangan dalam akses teknologi untuk pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi adalah tantangan yang memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Pertama-tama, institusi pendidikan tinggi harus memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mengakses infrastruktur yang memadai, termasuk koneksi internet yang cepat serta perangkat komputer. Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi dapat membangun fasilitas umum, seperti ruang kelas atau laboratorium komputer, yang dilengkapi dengan Wi-Fi dan perangkat keras yang diperlukan. Selain itu, pengembangan kurikulum yang fleksibel menjadi kunci untuk memastikan bahwa materi pembelajaran dapat diakses melalui berbagai media, termasuk materi cetak, sehingga mahasiswa yang tidak memiliki akses internet tetap dapat belajar dengan baik.

Secara keseluruhan, pengaruh platform digital dalam pendidikan tinggi adalah hal yang kompleks. Meskipun teknologi menawarkan banyak keuntungan, tantangan yang ada tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi agar potensi pembelajaran dapat dimaksimalkan, sementara dampak negatif dapat diminimalkan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana platform digital bisa dioptimalkan dalam konteks pendidikan serta untuk menemukan cara-cara mengatasi tantangan yang muncul seiring perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Penggunaan platform digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi telah membawa perubahan yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah, meningkatkan interaksi dengan dosen, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya berbagai alat pembelajaran digital, mahasiswa dapat lebih mandiri dalam mengeksplorasi materi pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik mereka. Institusi pendidikan perlu menyediakan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi, serta mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan platform digital secara bijak. Selain itu, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengidentifikasi solusi yang lebih konkret dalam mengatasi tantangan yang muncul, sehingga implementasi teknologi dalam pembelajaran dapat lebih optimal dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, D., & Suryani, S. (2020). Peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(2), 102–115.
- Nasrullah, R. (2015). *Teori Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Kultur, dan Sosio Teknologi)*. Jakarta: Simbiosis Rekayasa Media.
- Nasrullah, M. (2020). *Digital Learning and Its Impact on Education*. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 45-59.
- Nesti, E. G., Bura, T., & Namang, K. W. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Maumere. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 56-63.

- Novanda, G., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku pada mahasiswa. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Nugraha, M. A. P., Handayani, F., Nurzaima, N., Khairani, M., & Lengam, R. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3997-4003.
- Pranyoto, Y. H., & Geli, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1), 30-45.
- Shirky, C. (2021). *The Role of Social Media in Modern Education*. *Education and Information Technologies*, 26(1), 1-12.
- Susanti, E., Hafizha, A., Amanda, A., & Lubis, N. (2024). Dampak Media Sosial Bagi Mahasiswa TBI. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 48-61.
- Susanto, P. C., Parmenas, N. H., Febrian, W. D., Sani, I., Tannady, H., & Suryawan, R. F. (2023). Paternalistic Leadership in Law Firm: Indicators of Success and Implementation. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 4(1), 28–35.
- Manurung, Y. H. A., Manik, R. A., Girsang, I. S., Purba, A. Y., & Peranginangin, R. B. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Matematika FMIPA Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 4000-4007.
- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 159-166.
- Ramadhani, R., Susanto, B. E., Wicaksono, A. T., Imbara, E. P., Solichin, M. B., & Nurhayati, E. (2024). Transformasi Pendidikan Inovasi Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Universitas Telkom Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16664-16676.